

**PERANAN KELOMPOK TANI
DALAM PENGEMBANGAN HUTAN RAKYAT
(Studi Kasus di Dusun Gondanglegi, Desa Gondanglegi,
Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali)**

Oleh :

¹ Bernadus Agus Hartanto

² Wahyu Tri Widayanti

INTISARI

Pengelolaan hutan rakyat pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat sebagai pemilik sekaligus pelaku kegiatan pengelolaan hutan rakyat. Keberadaan organisasi kelompok tani sangat penting dalam pengembangan hutan rakyat di suatu daerah. Dengan adanya kelompok tani hutan rakyat tersebut banyak manfaat yang didapatkan, seperti peningkatan penghasilan serta peningkatan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengelolaan hutan rakyat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan fungsi kelompok tani hutan rakyat, mengetahui dan menganalisis peranan kelompok tani dalam pengelolaan hutan rakyat, dan untuk menentukan faktor-faktor penting untuk menunjang pengembangan kelompok tani dalam pengelolaan hutan rakyat.

Penelitian ini dilakukan di Dusun Gondanglegi, Desa Gondanglegi, Kecamatan Klego, Kabupaten Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey yang menggunakan interview guide sebagai panduan wawancara terhadap pengurus kelompok tani hutan rakyat, tokoh masyarakat, pemerintah desa, dll, guna memperoleh data yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok tani hutan rakyat “Sido Makmur” merupakan bentuk asosiasi atau bagian dari kelembagaan dibidang pertanian dan hutan rakyat yang mewadahi masyarakat dalam pengelolaan hutan rakyat. Kelompok tani ini berfungsi sebagai media *sharing* pengetahuan dan teknik pengelolaan hutan rakyat serta sebagai pelaksana program GERHAN dari pemerintah. Kelompok tani “Sido Makmur” mempunyai peran dalam perencanaan, pengelolaan hutan rakyat, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan, komunikasi, konservasi tanah dan air, dan peran dalam monitoring dan evaluasi. Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan kelompok tani dalam pengelolaan hutan rakyat di Dusun Gondanglegi adalah tersedianya lahan, adanya sistem organisasi kelompok tani dan sistem pengelolaan hutan rakyat sebagai faktor pendukung, serta masih rendahnya SDM petani, AD dan ART yang belum baik, kondisi lahan yang kering dan berbukit, pemanenan dan pemasaran yang belum baik sebagai faktor penghambat. Dari faktor-faktor tersebut maka dapat dirumuskan beberapa strategi pengembangan kelompok tani hutan rakyat yaitu kerjasama dengan pemerintah lewat program penghijauan, penyuluhan dan pengiriman utusan untuk mengikuti pelatihan guna meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, dan studi banding ke daerah lain yang telah berhasil dalam pengelolaan hutan rakyat.

Kata Kunci : hutan rakyat, kelompok tani, pengelolaan, peranan

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta

² Staf Pengajar Fakultas Kehutanan UGM Yogyakarta



**THE ROLE OF FARM ORGANIZATION
IN COMMUNITY FOREST DEVELOPMENT
(Case Study In Gondanglegi Sub Village, Gondanglegi Village,
Klego District, Boyolali Sub Province)**

By :

¹ Bernadus Agus Hartanto

² Wahyu Tri Widayanti

ABSTRACT

Basically, community forest management is purposed to increase society welfare as the owner and the actor in community forest management activities. The existence of farm organization is important in community forest development. In community forest farm organization has many advantages likes income improvement, knowledge and skill improvement in community forest management. The purposes of this research are to know the form and function of community forest farm organization, to know and to analyze the role of farm organization in community forest management, and to determine the important factors for development of farm organization supporting in community forest management.

This research was done in Gondanglegi Sub Village, Gondanglegi Village, Klego District, Boyolali Sub Province. The research method used is survey method with interview guide to allocate the data for community forest farm organization, public figures, rural governments, etc to get the data that needed by this research.

Based on the research results, "Sido Makmur" community forest farm organization are association or the part of institutional in agricultures and community forests that provide societies in community forests management. This farm organization is functioned as knowledge sharing media, techniques of management community forests and as GERHAN program executors from the governments. "Sido Makmur" farm organization have the role in planning, community forests management, enhanced and skill improvement, communications, soils and waters conservations, monitoring and evaluations. The important factors that influences farm organization development in community forest management in Gondanglegi village are land availabled and there are the system of farm organization and community forest management as supporter factors, the low farmers human resource, regulations and articles of association is not good enough, hilly and arid land conditions, harvesting and marketing are not good enough as hindrance factors. Based on it, the strategic of community forest farm association development can be formulated, they are collaborations with governments in reboisation programs, extension and dispatch of representative attending government in training to increase knowledge and skill, and compared study in another regions that succeeded in community forests management.

Keys Words: *community forests, farm organization, management, role*

¹ Student of Forestry Faculty GMU Yogyakarta

² Lecturer of Forestrys Facultys GMU Yogyakarta

